



Media Title	Kompas		
Head Line	Tol Cijago II Dimulai		
Date	21 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	A01	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tol Cijago II Dimulai

Pembebasan Lahan Jangan Merugikan Masyarakat

JAKARTA, KOMPAS – Pembangunan jalan Tol Cinere-Jagorawi Seksi II mulai dari Cimanggis hingga Kukusan Beji sepanjang 6,5 kilometer resmi dimulai pada Kamis (20/3). Tol yang dikelola PT Translingkar Kita Jaya itu masih terganjal adanya sebagian kecil lahan yang belum dibebaskan.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto yang meresmikan pembangunan tol ini di Depok, Jawa Barat, Kamis (20/3), menegaskan, kehadiran tol ini akan mendorong perekonomian di Depok dan sekitarnya. Apalagi, jalan ini nanti akan diteruskan hingga ke Cinere. Total panjang tol ini nantinya 14,46 kilometer.

Turut hadir dalam peresmian ini, antara lain, Wakil Menteri PU Hermanto Dardak, Wali Kota Depok Nur Mahmudi Ismail, Direktur Utama PT Hutama Karya

(Persero) Tri Widjajanto Joedoesatro selaku pelaksana konstruksi tol ini, dan Direktur Bank Mandiri Fransisca Nelwan Mok selaku penunjang dana. Total biaya pembangunan tol ini Rp 2,6 triliun.

Pembebasan lahan

Dalam sambutannya, Djoko Kirmanto mengingatkan, jangan sampai masalah pembebasan lahan untuk tol ini merugikan masyarakat pemilik lahan. Sebab, menurutnya, pemerintah tak

pernah berniat melakukan hal demikian.

"Harapan saya tidak ada masyarakat yang keberatan. Namun, semua tergantung dari bagaimana cara mengkomunikasikan kepada warga agar tidak terjadi salah paham," tutur Djoko.

Penegasan ini berkaitan dengan kehadiran sekitar 30 warga Depok yang berdemonstrasi di seputar lokasi peresmian. Mereka menuntut harga pembebasan tanah mereka menjadi Rp 10 juta per meter persegi.

Sri (50), salah satu pemrotes, mengatakan, pemerintah hanya memberikan ganti rugi Rp 2 juta per meter persegi. Jumlah ini, lanjutnya, tak sesuai dengan harga tanah rata-rata di sana.

Nur Mahmudi mengatakan, yang perlu dilakukan guna menghindari sengketa pembebasan lahan adalah kecepatan dan kelan-

caran komunikasi. Ia pun meminta warga yang belum mengerti soal pembebasan lahan harus segera mencari informasi yang tepat, sementara warga yang sudah mengetahui harus mau mengerti. Ia mengklaim, warga yang tanahnya dibebaskan telah mendapat kompensasi berdasarkan kepemilikan resmi.

Menurut Direktur PT Translingkar Kita Jaya Hilman Muchsin, ruas tol Seksi I yang dioperasikan sejak tahun 2012 menunjukkan adanya pertumbuhan pengguna. Tahun 2012, pengguna Tol Cijago Seksi I sebanyak 21.500 pengguna per hari. Jumlah ini naik menjadi 30.600 pengguna pada 2013. Tahun 2014, ditargetkan akan ada 35.000 pengguna. Pembangunan Tol Cijago Seksi II pun ditargetkan selesai pada Februari 2015.

(A01/A07)